ANALISIS PENGARUH VARIABEL KEUANGAN TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL: STUDI PADA BANK MEGA SYARIAH DAN PT. BANK MEGA TBK

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

LESMI MULYATI
NIM. B1061211014

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional: Studi pada Bank Mega Syariah dan PT. Bank Mega Tbk

Penanggung Jawab Yuridis

Lesmi Mulyati
B1061211014

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	16 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.	31/ Juli 2025	
		NIP 196308151987031005		
2.	Ketua Penguji	M. Iman Taufik, S.E., M.E.	23/ Jun 2025	
		NIP 198611232022031002		
3.	Anggota Penguji	Achmad, S.E., M.E.	31/ Jun 2025	
		NIP 199307032022031009		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Ditetapkan di : 05 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Lesmi Mulyati
NIM	:	B1061211014
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Analisis Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional: Studi pada Bank Mega Syariah dan PT. Bank Mega Tbk

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 1 Juli 2025



Lesmi Mulyati
NIM. B1061211014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"There is no elevator to success, you have to take the stairs."
-Zig Ziglar

"Dengan ilmu aku memahami takdir-Nya, dengan sabar aku menerima hasilnya."

"Bukan siapa yang paling cepat, tapi siapa yang bisa bertahan sampai diakhir."

"Skripsi ini lahir dari langkah-langkah kecil yang disertai doa tanpa henti."

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kekuatan, serta kemudahan yang diberikan-Nya selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, perjuangan ini tidak akan sampai pada titik akhir. Dengan penuh cinta, hormat, dan rasa terima kasih yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ruslin dan Ibu Gustiah, yang menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah hidup penulis. Dari keluarga yang sederhana, dengan pekerjaan sebagai petani yang penuh peluh dan keikhlasan, Ayah dan Ibu tetap mampu memberikan segalanya tanpa pernah mengeluh. Doa kalian yang tak pernah putus, cinta yang tak pernah lelah, dan pengorbanan yang senyap menjadi semangat dalam setiap perjuangan penulis. Terima kasih karena telah menunda banyak keinginan demi pendidikan penulis, demi masa depan yang kalian yakini bisa lebih baik. Tak pernah ada tuntutan untuk membalas semua itu, tetapi justru karena itulah penulis bertekad untuk suatu hari kelak membalas cinta dan ketulusan itu dengan karya, keberhasilan, dan kebanggaan yang bisa membawa nama Ayah dan Ibu ke tempat yang lebih mulia. Kalian

percaya bahwa penulis bisa, bahkan saat penulis sendiri masih ragu. Terima kasih, Ayah dan Ibu, karena telah mencintai dalam diam, berkorban tanpa pamrih, dan mendoakan tanpa jeda. Gelar ini bukan hanya milik penulis, tapi juga milik kalian sebagai bukti bahwa cinta, doa, dan perjuangan orang tua tidak pernah sia-sia. Semoga suatu hari nanti, penulis dapat membuat kalian tersenyum bahagia, karena merasa semua lelah itu layak.

2. Ucapan terima kasih yang tak kalah tulus penulis sampaikan kepada saudara-saudara tercinta, abang pertama Amir Rudin, abang kedua Een Saputra, dan adik penulis, Sofia. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, doa, dan semangat yang kalian berikan selama ini. Terutama untuk setiap bantuan dan perhatian yang tulus, yang menjadi bukti bahwa penulis tidak pernah berjalan sendirian dalam menyelesaikan perjuangan ini. Penulis menyadari bahwa kasih sayang tidak selalu hadir dalam bentuk kata-kata, tetapi melalui tindakan sederhana yang penuh ketulusan. Tak pernah ada tuntutan apa pun dari kalian, namun dalam hati penulis tersimpan tekad besar untuk suatu hari bisa membalasnya bukan sekadar dalam bentuk materi, tetapi dengan menjadi pribadi yang bisa kalian banggakan. Semoga gelar ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan harapan dan doa-doa yang telah kita bangun bersama.

Pontianak, 28 Juni 2025

Lesmi Mulyati
B1061211014

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'matillah, segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional: Studi pada Bank Mega Syariah dan PT. Bank Mega Tbk". Sholawat serta salam tidak lupa kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wassalam beserta keluarga dan para sahabatnya, karena perjuangannya semua penulis dapat menikmati indahnya islam. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang memberikan dukungan, bimbingan serta doa, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan, waktu, tenaga dan pikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor dan seluruh staf akademik di lingkungan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan serta wakil-wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA. CPA, Asean CPA selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Serta Bapak Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

3. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa perkuliahan.
5. Bapak M. Iman Taufik, S.E., M.E. dan Bapak Achmad, S.E., M.E. selaku dosen penguji seminar proposal dan ujian skripsi ini.
6. Selaku jajaran Dosen pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak terutama seluruh Dosen Prodi Ekonomi Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pemahaman, semangat, arahan, serta motivasi kepada penulis.
7. Para staf akademik berserta jajarannya, tata usaha, karyawan, dan terutama kepada staf perpustakaan yang telah membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir, hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk sahabatku E1011211052, yang telah menemani sejak PAUD hingga kini.Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Kamu selalu ada bukan hanya sebagai teman, tapi juga sebagai saudara yang menguatkan. Terima kasih atas segala motivasi, semangat, dan doa yang kamu berikan tanpa pamrih. Terima kasih sudah bersedia mendengar setiap keluh kesah, mendampingi di saat-saat sulit dan sakit, serta membantu dengan tulus ketika penulis hampir menyerah. Kebersamaan kita, dari tawa hingga lelah yang sama-sama kita rasakan adalah bagian dari cerita yang tidak akan pernah dilupakan. Semoga langkah kita selalu searah menuju keberhasilan yang sama. Mari sukses bersama, dan tetap jadi sahabat yang saling mendoakan sampai kapan pun.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaik yang telah menemani perjalanan sejak masa sekolah hingga bangku perkuliahan, yaitu saudari dengan NIM B1021211024, B1021211175, dan F1221211021. Terima kasih atas segala semangat, motivasi, dan kebersamaan yang tak pernah putus, terutama dalam proses panjang penyusunan skripsi ini. Dukungan dan perjuangan kita bersama menjadi kenangan indah yang akan

selalu penulis kenang sebagai bagian penting dari perjalanan hidup dan akademik ini.

10. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi Ekonomi Islam, khususnya teman-teman sekelas yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik yang penuh warna dan makna. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada sahabat terbaik dengan NIM B1061211011, yang telah setia menemani perjalanan penulis sejak awal kuliah hingga sidang, bahkan dalam persiapan menuju wisuda. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang tak ternilai selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kita telah melalui banyak hal bersama belajar, mengerjakan tugas, berbagi keluh kesah, hingga akhirnya bisa melewati semua ini. Semoga persahabatan ini terus terjaga dan kesuksesan menyertai langkah kita selanjutnya.
11. Terima kasih terdalam penulis sampaikan kepada diri sendiri, Lesmi Mulyati, satu-satunya dari keluarga besar yang untuk pertama kalinya memberanikan diri merantau jauh demi menuntut ilmu. Meninggalkan kenyamanan rumah, pelukan keluarga, dan segala hal yang familiar, demi menggapai mimpi yang tak pernah mudah dijelaskan. Terima kasih karena telah bertahan di tengah sepi, dalam keterbatasan, dalam sakit yang dipendam sendiri, dan dalam pikiran-pikiran berat yang nyaris membuat menyerah. Tapi kamu tetap memilih untuk terus melangkah, meski pelan, meski tertatih. Kamu percaya bahwa usaha dan doa cukup untuk membawamu sampai di titik ini. Di balik semua itu, ada air mata yang tidak semua orang tahu, ada banyak keinginan yang harus ditunda, dan ada harapan keluarga yang diam-diam kamu bawa ke mana pun melangkah. Ayah dan Ibu tak pernah menuntut, saudara pun selalu menguatkan, tapi hatimu tidak pernah tenang jika belum bisa memberi sesuatu sebagai bentuk terima kasih. Kini kamu sampai di titik ini, bukan akhir, tapi awal dari jalan baru menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih bijak, dan semoga bisa membuat keluarga bangga. Terima kasih karena tidak menyerah. Teruslah melangkah, mi. Semoga langkahmu selalu dikuatkan, dipenuhi kebaikan, dan satu per satu mimpimu bisa terwujud dengan cara yang paling indah. Aamiin

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, penulis berdoa agar mereka selalu di lindungi dan diberkahi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan di masa yang akan datang, dengan harapan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Pontianak, 1 Agustus 2025

Lesmi Mulyati
NIM. B1061211014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah dan PT. Bank Mega Tbk selama periode 2015–2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), dengan variabel independen meliputi NPF, NOM, BOPO, dan FDR untuk Bank Mega Syariah, serta NPL, NIM, BOPO, dan LDR untuk PT. Bank Mega Tbk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan bank. Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji stasioneritas, uji kointegrasi, dan model *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Bank Mega Syariah, variabel NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sementara variabel lain tidak signifikan. Sedangkan pada PT. Bank Mega Tbk, BOPO dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dalam jangka pendek, namun hanya BOPO yang signifikan dalam jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional dan manajemen margin operasional berperan penting dalam menentukan profitabilitas bank. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur keuangan, serta rekomendasi strategis bagi manajemen bank dalam meningkatkan kinerja keuangan masing-masing sistem perbankan.

Kata Kunci: ROA, Rasio Keuangan, Bank Syariah, dan Bank Konvensional.

ANALISIS PENGARUH VARIABEL KEUANGAN TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL: STUDI PADA BANK MEGA SYARIAH DAN PT. BANK MEGA TBK

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Perbankan Indonesia menganut sistem *dual banking*, di mana bank konvensional dan bank syariah beroperasi secara paralel. Kedua sistem ini memiliki perbedaan mendasar dalam prinsip operasional bank konvensional berbasis bunga, sedangkan bank syariah menggunakan prinsip syariah seperti bagi hasil, jual beli, dan sewa. Perbedaan ini mendorong adanya kemungkinan variasi dalam kinerja keuangan, terutama dari aspek profitabilitas, risiko pembiayaan, efisiensi operasional, dan fungsi intermediasi dana. Salah satu grup perbankan yang mengoperasikan kedua sistem tersebut adalah CT Corp melalui PT. Bank Mega Tbk (konvensional) dan Bank Mega Syariah (syariah). Meskipun berada dalam satu grup usaha, laporan keuangan triwulanan 2023–2024 menunjukkan perbedaan kinerja antara keduanya. PT. Bank Mega Tbk mengalami penurunan laba bersih yang signifikan dari Rp3,51 triliun menjadi Rp802,51 miliar pada awal 2024, sedangkan Bank Mega Syariah justru mengalami pemulihan pada triwulan akhir 2024. Tren ROA kedua bank juga menunjukkan penurunan selama periode tersebut. Di sisi lain, rasio-rasio keuangan seperti NPF/NPL, NIM/NOM, BOPO, serta FDR/LDR juga mengalami fluktuasi. Variabel-variabel ini penting karena masing-masing mencerminkan risiko pembiayaan, efisiensi operasional, dan efektivitas fungsi intermediasi. Banyak penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap ROA, tergantung pada sistem operasional bank dan konteks waktu.

2. Permasalahan

Permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada adanya perbedaan kinerja laba dan profitabilitas antara PT. Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah, meskipun keduanya berada dalam satu grup usaha. Selain itu, fluktuasi indikator keuangan seperti NPF/NPL, NOM/NIM, BOPO, dan FDR/LDR selama periode pengamatan, serta variasi temuan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap ROA, menunjukkan perlunya analisis empiris

lanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada pengujian pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap ROA sebagai indikator utama kinerja bank.

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel keuangan NPF/NPL, NOM/NIM, BOPO, dan FDR/LDR terhadap ROA pada Bank Mega Syariah dan PT. Bank Mega Tbk secara umum selama periode 2015–2024.
2) Untuk mengetahui dan membandingkan pengaruh NPF, BOPO, NOM, dan FDR terhadap ROA pada Bank Mega Syariah serta pengaruh NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap PT. Bank Mega Tbk selama periode 2015–2024.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan triwulanan Bank Mega Syariah dan PT. Bank Mega Tbk selama periode 2015 hingga 2024. Dengan frekuensi data triwulanan selama 10 tahun pada dua bank, total observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 observasi (40 untuk masing-masing bank). Variabel dependen yang dianalisis adalah *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel independennya meliputi NPF, NOM, BOPO, dan FDR untuk Bank Mega Syariah, serta NPL, NIM, BOPO, dan LDR untuk PT. Bank Mega Tbk. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji stasioneritas menggunakan metode ADF, uji kointegrasi *Johansen*, dan pemodelan *Error Correction Model* (ECM) untuk melihat pengaruh variabel baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

5. Hasil Penelitian

a. Bank Mega Syariah

Dalam jangka pendek:

1) Hanya variabel NOM yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2) Variabel NPF, BOPO, dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dalam jangka panjang:

1) NOM tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2) NPF, BOPO, dan FDR tetap tidak berpengaruh signifikan.

b. PT. Bank Mega Tbk

Dalam jangka pendek:

1) Variabel BOPO dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
2) Variabel NPL dan NIM tidak berpengaruh signifikan.

Dalam jangka panjang:

1) Hanya BOPO yang tetap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
2) Variabel LDR, NPL, dan NIM tidak berpengaruh signifikan.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Bank Mega Syariah

1) Dalam jangka pendek, hanya variabel *Net Operating Margin* (NOM) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi margin operasional, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas.
2) Variabel NPF, BOPO, dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, meskipun menunjukkan arah negatif, yang mengindikasikan bahwa dalam jangka pendek, risiko pembiayaan dan efisiensi belum menjadi faktor dominan.
3) Dalam jangka panjang, NOM tetap menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang menandakan bahwa margin operasional menjadi faktor konsisten dalam menunjang profitabilitas jangka panjang.
4) Variabel NPF, BOPO, dan FDR tetap tidak signifikan dalam jangka panjang, menunjukkan pengaruhnya tidak berkelanjutan terhadap ROA.

b. PT Bank Mega Tbk

1) Dalam jangka pendek, BOPO dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional yang tinggi dan ketidakseimbangan penyaluran dana dapat menekan profitabilitas.
2) Variabel NPL dan NIM tidak berpengaruh signifikan, yang berarti bahwa dalam jangka pendek, risiko kredit dan margin bunga belum menjadi faktor utama dalam memengaruhi ROA.
3) Dalam jangka panjang, hanya BOPO yang tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa efisiensi operasional memiliki dampak yang konsisten dalam jangka panjang.
4) Variabel LDR, NPL, dan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dalam jangka panjang.

Rekomendasi

Manajemen kedua bank disarankan untuk fokus pada pengendalian rasio BOPO dan optimalisasi margin (NOM/NIM), serta mengelola FDR/LDR secara bijak guna menjaga efisiensi dan stabilitas profitabilitas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel makroekonomi atau risiko pasar untuk memperkaya analisis. Selain itu, regulator perlu mendorong penguatan tata kelola dan efisiensi perbankan melalui kebijakan yang mendukung pengelolaan biaya dan risiko secara lebih efektif.

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **i**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **iii**
ABSTRAK ..... **vii**
RINGKASAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.2.1 Pernyataan Masalah 9
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Kontribusi Penelitian 10
1.4.1 Kontribusi Teoritis 10
1.4.2 Kontribusi Praktis 10
1.4.3 Kontribusi Agamis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Tinjauan Teori 11
2.1.1 Perbankan Konvensional 11
2.1.2 Perbankan Syariah 11
2.1.3 Kinerja Keuangan 13
2.1.4 *Return on Assets* (ROA) 14
2.1.5 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Non performing Loan* (NPL) terhadap Kinerja 16
2.1.6 Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja 18
2.1.7 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja 19
2.1.8 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja 21

2.2 Tinjauan Empiris 23
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 25
2.3.1 Kerangka Konseptual 25
2.3.2 Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 27
3.2 Jenis dan Sumber Data 27
3.3 Populasi dan Sampel 27
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi operasional 28
3.5 Metode dan Alat Analisis 30
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 30
3.5.2 Uji Stasioneritas Data (*Unit Root Test*) 30
3.5.3 Uji Kointegrasi 31
3.5.4 Model Estimasi *Error Correction Model* (ECM) 31
3.5.5 Uji Asumsi Klasik 31
3.5.6 Uji Signifikansi 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Hasil Penelitian 33
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif 33
4.1.2 Uji Stasioneritas 35
4.1.3 Uji Kointegrasi 36
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 37
4.1.5 Pengujian *Error Correction Model* (ECM) 40
4.1.6 Uji Signifikansi 43
4.2 Pembahasan 49
4.2.1 Pengaruh NPF terhadap ROA Bank Mega Syariah 49
4.2.2 Pengaruh NPL terhadap ROA PT Bank Mega Tbk 50
4.2.3 Pengaruh NOM terhadap ROA Bank Mega Syariah 51
4.2.4 Pengaruh NIM terhadap ROA PT Bank Mega Tbk 52
4.2.5 Pengaruh BOPO terhadap ROA Bank Mega Syariah 53
4.2.6 Pengaruh BOPO terhadap ROA PT Bank Mega Tbk 54
4.2.7 Pengaruh FDR terhadap ROA Bank Mega Syariah 55

4.2.8 Pengaruh LDR terhadap ROA PT Bank Mega Tbk 56
BAB V PENUTUP 58
5.1 Kesimpulan 58
5.2 Rekomendasi 59

DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Rasio Kinerja Keuangan..... 28
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Bank Mega Syariah..... 33
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif PT Bank Mega Tbk..... 34
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioner Bank Mega Syariah 35
Tabel 4.4 Hasil Uji Stasioner PT Bank Mega Tbk..... 36
Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi Bank Mega Syariah..... 36
Tabel 4.6 Hasil Uji Kointegrasi PT Bank Mega Tbk..... 37
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Bank Mega Syariah..... 37
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas PT Bank Mega Tbk..... 37
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Bank Mega Syariah..... 38
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas PT Bank Mega Tbk..... 38
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Mega Syariah 38
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas PT Bank Mega Tbk..... 38
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Bank Mega Syariah..... 39
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi PT Bank Mega Tbk..... 39
Tabel 4.15 Hasil Uji ECM Bank Mega Syariah..... 40
Tabel 4.16 Hasil Uji ECM PT Bank Mega Tbk..... 41
Tabel 4.17 Hasil Uji Signifikan Model Bank Mega Syariah 43
Tabel 4.18 Hasil Uji Signifikan Model PT Bank Mega Tbk 44
Tabel 4.19 Hasil Uji t Pengujian ECM Jangka Pendek Bank Mega Syariah..... 44
Tabel 4.20 Hasil Uji t Pengujian ECM Jangka Pendek PT Bank Mega Tbk..... 45
Tabel 4.21 Hasil Uji t Pengujian ECM Jangka Panjang Bank Mega Syariah..... 46
Tabel 4.22 Hasil Uji t Pengujian ECM Jangka Panjang PT Bank Mega Tbk..... 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tren Laba Bersih Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024 2
Gambar 1.2 Grafik Tren ROA Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024 3
Gambar 1.3 Grafik Tren NPL dan NPF Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024 4
Gambar 1.4 Grafik Tren BOPO Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024..... 5
Gambar 1.5 Grafik Tren NIM dan NOM Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024 6
Gambar 1.6 Grafik Tren LDR dan FDR Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024 7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 25

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 sebagai perubahan dari UU No. 7 Tahun 1992 terkait Perbankan, bank adalah lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk menghimpun dana publik dalam bentuk tabungan, lalu menyalurkan dana tersebut melalui pembiayaan atau pinjaman lain guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum (OJK, 2019). Sejak awal 1990-an, Indonesia memiliki sistem perbankan ganda, di mana sistem perbankan menjalankan kegiatannya berdasarkan sistem konvensional dan syariah. Ciri utama yang membedakan kedua jenis bank ini adalah prinsip yang diterapkan. Prinsip suku bunga digunakan dalam perbankan konvensional, sementara prinsip pembagian keuntungan digunakan dalam perbankan syariah (Wardhani et al., 2023).

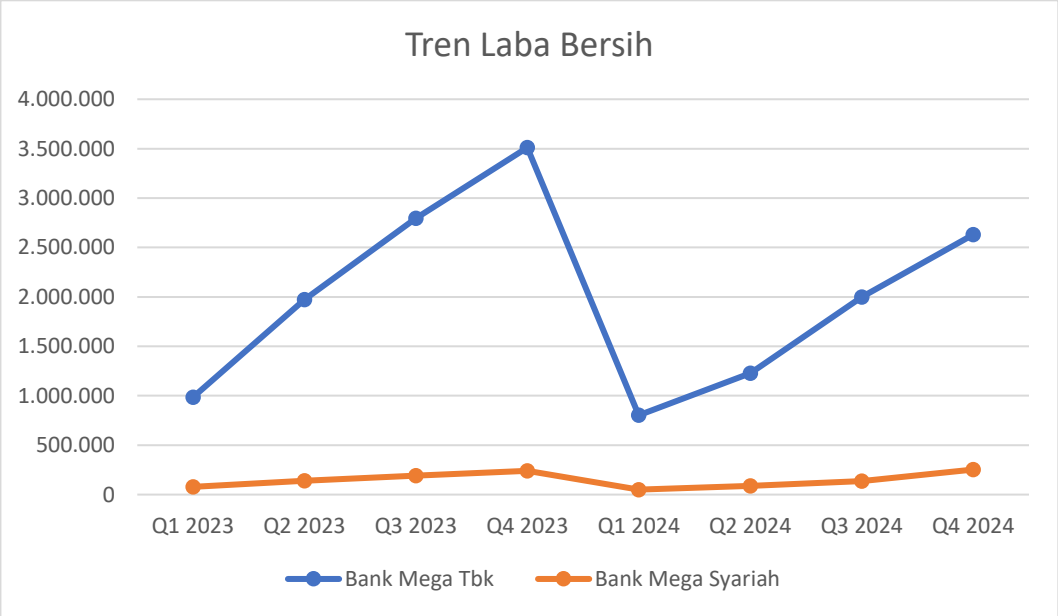
Perkembangan sektor perbankan Indonesia mengalami berbagai perubahan yang cukup berarti dalam beberapa waktu terakhir, baik di perbankan konvensional maupun syariah. Perhatian terhadap bank syariah semakin meningkat, seiring dengan tren inklusi keuangan syariah dan dukungan regulasi pemerintah. Di tengah kompetisi tersebut, penting untuk menganalisis dan memahami kinerja perbankan dari berbagai aspek keuangan untuk melihat efektivitas dan efisiensi masing-masing sistem perbankan.

Salah satu grup perbankan yang menjalankan kedua sistem tersebut adalah Bank Mega, yang mengoperasikan PT Bank Mega Tbk beroperasi sebagai bank konvensional, sementara Bank Mega Syariah beroperasi dengan prinsip syariah, keduanya mengikuti ketentuan dalam sistem perbankan Indonesia yang mengadopsi konsep sistem perbankan ganda, yakni mekanisme perbankan yang berjalan paralel antara konvensional dan syariah. Didirikan pada tahun 1969, PT Bank Mega Tbk awalnya dikenal dengan nama PT Bank Karman, mengalami transformasi signifikan dan pada tahun 1992 berubah nama menjadi Bank Mega. Bank ini kini menjadi bagian dari kelompok usaha CT Corp dan tergolong Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3, dengan fokus pada layanan ritel, konsumen,

dan *digital banking* melalui aplikasi *M-Smile*, serta mengadopsi sistem operasional berbasis bunga.

Sementara itu, Bank Mega Syariah yang sebelumnya bernama PT Bank Umum Tugu dan telah memulai kegiatan usahanya sejak 1990, bergabung ke dalam grup Bank Mega pada tahun 2004 setelah diambil alih oleh CT Corp. Bank ini beroperasi berdasarkan prinsipsyariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan bebas riba, dengan portofolio produk pembiayaan berbasis akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah, serta turut berperan dalam pengembangan layanan wakaf, zakat, dan program inklusi keuangan syariah.

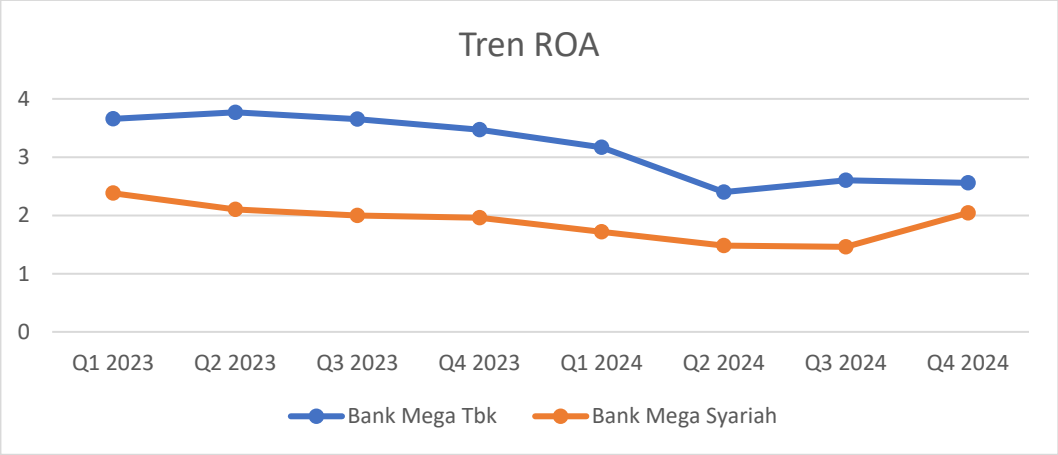
Fenomena menarik terjadi pada kinerja laba bersih kedua bank ini sepanjang tahun 2023 hingga 2024. PT Bank Mega Tbk mencatatkan tren penurunan laba bersih yang cukup signifikan pada awal 2024 dibandingkan akhir 2023, dari Rp3,51 triliun menjadi Rp802,51 miliar pada triwulan I 2024. Meski terdapat pemulihan pada triwulan berikutnya, angka tersebut belum mencapai kinerja tahun sebelumnya. Di sisi lain, Bank Mega Syariah juga mengalami penurunan laba pada awal 2024 namun berhasil menunjukkan pemulihan signifikan hingga mencapai Rp253,19 miliar pada triwulan IV 2024.



Gambar 1.1 Grafik Tren Laba Bersih Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024
Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulanan 2023-2024

Perbandingan tren laba bersih ini terdapat perbedaan pola perubahan yang cukup mencolok antara bank konvensional dan bank berbasis syariah, meskipun berasal dari grup usaha yang sama. Dengan demikian, studi ini tidak semata-mata membandingkan aspek kinerja keuangan keduanya, tetapi juga menganalisis pengaruh beberapa variabel keuangan yakni NPF/NPL, NIM/NOM, BOPO, serta FDR/LDR pada ROA sebagai indikator utama profitabilitas bank. Pemilihan variabel-variabel tersebut didasarkan pada kedudukan hukum yang berlaku, fenomena kinerja keuangan masing-masing bank, serta teori-teori keuangan yang relevan. Oleh sebab itu, uraian berikut akan menjelaskan secara sistematis *legal standing*, alasan pemilihan, fenomena empiris, dan landasan teoritis yang mengacu pada setiap indikator keuangan yang dianalisis dalam studi ini.

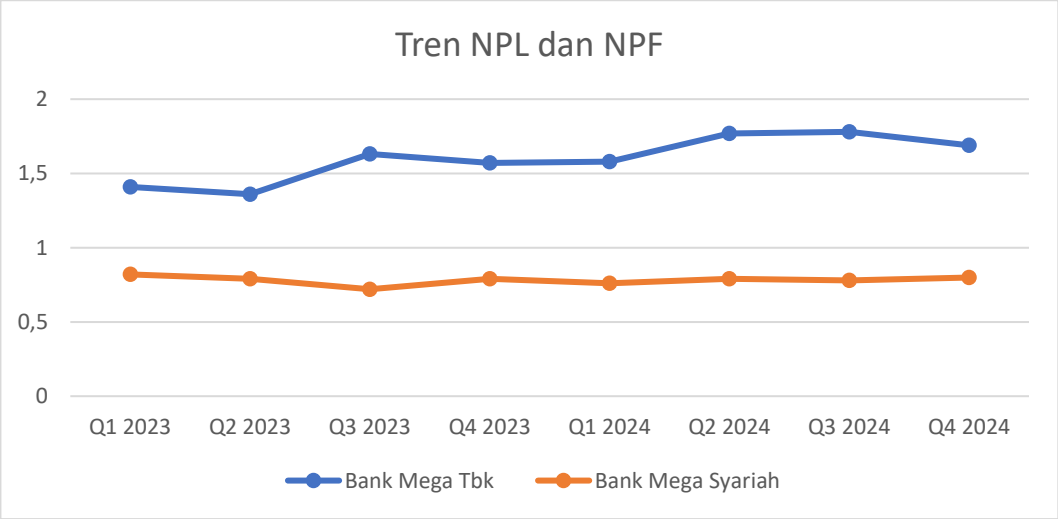
Studi ini memiliki urgensi baik dari sisi praktis maupun akademik. Dari sisi praktis, studi ini secara aplikatif diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pengelola Bank Mega maupun Bank Mega Syariah, saat menyusun strategi peningkatan profitabilitas berbasis efisiensi operasional, manajemen risiko pembiayaan, dan optimalisasi fungsi intermediasi. Secara akademik, penelitian ini memperkaya literatur empiris terkait perbandingan sistem perbankan konvensional dan syariah dengan pendekatan kuantitatif yang terukur, serta memberikan kontribusi terhadap pengujian teori-teori keuangan dalam konteks *dual banking system* di Indonesia.



Gambar 1.2 Grafik Tren ROA Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulanan 2023-2024

Return on Assets (ROA) menggambarkan seberapa efektif suatu bank dalam menggunakan asetnya secara efisien guna menghasilkan profit, dan menjadi indikator utama kinerja profitabilitas. Kedudukan hukumnya diatur dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2015 yang mewajibkan publikasi rasio keuangan, termasuk ROA. Berdasarkan data 2023–2024, ROA Bank Mega Tbk cenderung menurun dari 3,66% (Q1 2023) menjadi 2,56% (Q4 2024), yang menunjukkan adanya penurunan efisiensi profitabilitas. Di sisi lain, ROA Bank Mega Syariah juga mengalami tren menurun dari 2,38% menjadi 2,04%, meskipun fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa kedua bank menghadapi tekanan terhadap profitabilitas selama periode tersebut. Berdasarkan teori Brigham & Houston (2019), ROA merupakan rasio penting yang menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengonversi seluruh aset yang dimiliki menjadi pendapatan atau laba.

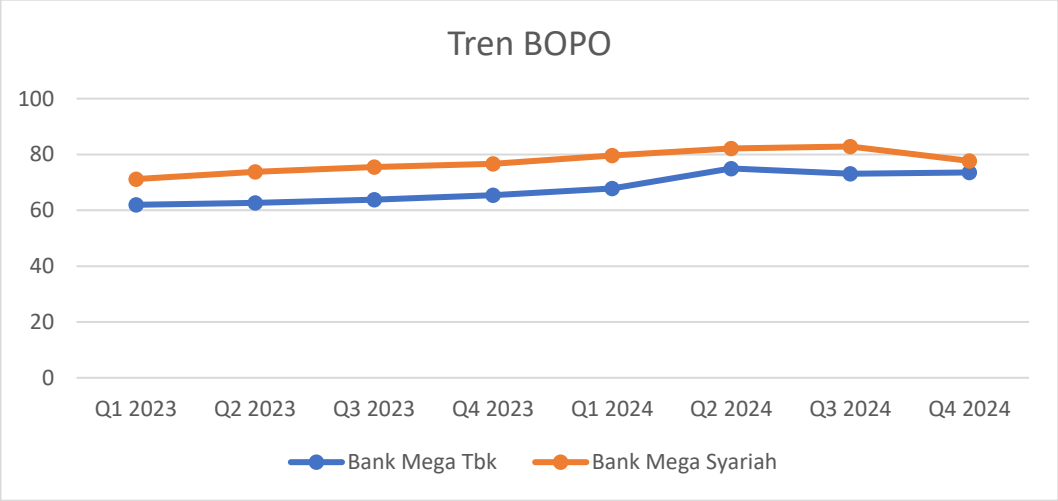


Gambar 1.3 Grafik Tren NPL dan NPF Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulanan 2023-2024

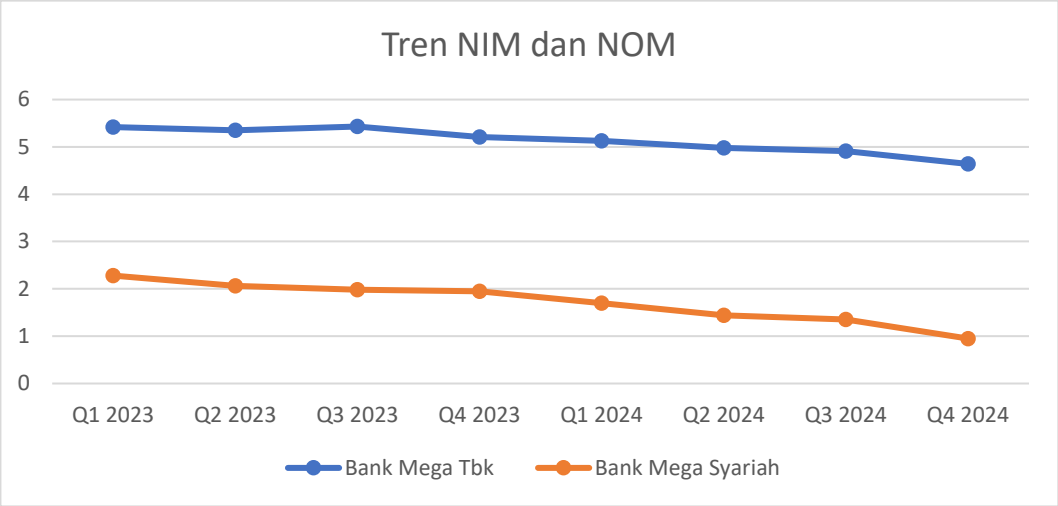
Dalam perbankan konvensional dikenal istilah NPL (*Non Performing Loan*), sementara pada perbankan syariah digunakan istilah NPF (*Non Performing Financing*) untuk menilai kualitas aset produktif bank dan tingkat risiko kredit atau pembiayaan bermasalah. Kedudukan hukumnya tercantum pada regulasi Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 yang memuat ketentuan penilaian kualitas aset. Rasio ini dipilih karena mencerminkan efektivitas manajemen risiko pembiayaan. Data menunjukkan bahwa NPL Bank Mega Tbk relatif stabil, meskipun sedikit meningkat dari 1,41% (Q1 2023) menjadi 1,69% (Q4 2024). Sementara itu, NPF

Bank Mega Syariah tetap berada di bawah 1%, dari 0,82% menjadi 0,80%, dengan fluktuasi ringan. Ini menandakan bahwa secara umum kualitas aset pada Bank Mega Syariah relatif lebih stabil apabila diperbandingkan dengan Bank Mega Tbk. Menurut Gitman (2009), peningkatan NPL/NPF dapat mengindikasikan lemahnya sistem manajemen risiko dan berpotensi menurunkan profitabilitas bank.



Gambar 1.4 Grafik Tren BOPO Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024
Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulanan 2023-2024

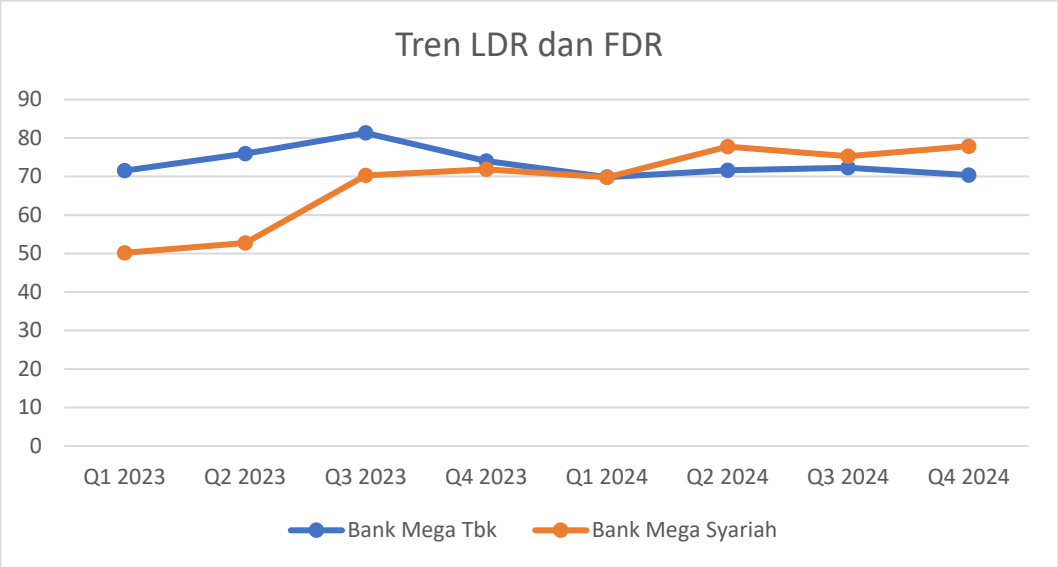
BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) mencerminkan efisiensi perbankan dalam mengendalikan pengeluaran operasional terhadap pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional, dan diatur secara hukum dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2015. Rasio ini dipilih karena menunjukkan efektivitas operasional yang berdampak langsung terhadap laba. Berdasarkan data, BOPO Bank Mega Tbk mengalami peningkatan dari 61,97% (Q1 2023) menjadi 73,61% (Q4 2024), menandakan kenaikan beban operasional atau penurunan efisiensi. BOPO Bank Mega Syariah juga mengalami tren naik dari 71,19% menjadi 77,64%, bahkan sempat menyentuh angka di atas 82% pada Q3 2024. Situasi ini mencerminkan kedua bank menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi operasional. Teori Kasmir (2010), semakin tinggi nilai BOPO menandakan bank kurang optimal dalam mengelola biaya operasional.



Gambar 1.5 Grafik Tren NIM dan NOM Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulanan 2023-2024

Dalam perbankan konvensional dikenal istilah NIM (*Net Interest Margin*), sementara dalam sistem perbankan syariah digunakan istilah NOM (*Net Operating Margin*) untuk mengetahui seberapa besar margin keuntungan dari kegiatan intermediasi. Kedua rasio ini tercantum dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2015 sebagai indikator penting dalam laporan keuangan bank. Rasio ini dipilih karena menggambarkan efisiensi pendapatan dari penyaluran dana. NIM Bank Mega Tbk menurun dari 5,42% (Q1 2023) menjadi 4,64% (Q4 2024), mencerminkan penurunan pendapatan bunga bersih. Sementara itu, NOM Bank Mega Syariah juga menurun signifikan dari 2,28% menjadi hanya 0,95% pada akhir 2024, yang menunjukkan semakin rendahnya efisiensi dari hasil penyaluran dana syariah. Berdasarkan teori intermediasi keuangan Koch & MacDonald (2015), penurunan margin menunjukkan adanya tekanan biaya dana atau menurunnya kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas pembiayaan.



Gambar 1.6 Grafik Tren LDR dan FDR Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah 2023-2024

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Triwulanan 2023-2024

Dalam perbankan konvensional dikenal istilah LDR (*Loan to Deposit Ratio*), sementara sistem bank syariah digunakan sebutan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yang menggambarkan besarnya dana nasabah yang berhasil diberikan sebagai pembiayaan atau kredit. Aturan mengenai rasio ini dijabarkan dalam POJK No. 6/POJK.03/2015 mengenai prinsip prudensial penyaluran dana. Rasio ini dipilih karena menunjukkan fungsi intermediasi bank dalam menyalurkan dana masyarakat. Berdasarkan data, LDR Bank Mega Tbk relatif stabil di kisaran 70%–81%, dengan posisi akhir tahun 2024 di angka 70,34%. FDR Bank Mega Syariah menunjukkan peningkatan dari 50,18% (Q1 2023) menjadi 77,89% (Q4 2024), mencerminkan peningkatan agresivitas dalam penyaluran pembiayaan. Berdasarkan teori intermediasi rasio yang tinggi mencerminkan peran aktif bank dalam fungsi intermediasi, namun juga harus diseimbangkan dengan manajemen risiko likuiditas.

Studi sebelumnya telah dilakukan untuk menilai perbedaan profitabilitas antara perbankan konvensional dan keuangan syariah di beberapa negara. Penelitian oleh Khan et al. (2017) di Pakistan dan Mustabsyirah et al. (2024) di Indonesia, kinerja bank syariah dan bank konvensional ternyata hampir sebanding. Namun, hasil yang bertentangan ditemukan di UEA Tabash & Hassan (2017),

Bangladesh Uddin et al. (2017), dan Indonesia Ulina & Majid (2020), bahwa kinerja keuangan bank syariah dinilai lebih dominan dibanding bank konvensional.

Perbedaan hasil tersebut memotivasi studi lanjutan untuk mengeksplorasi beberapa hal yang memengaruhi kinerja bank. Salah satunya adalah risiko pembiayaan, yang bisa dilihat dari NPL dan NPF, profitabilitas dinilai melalui indikator ROA, likuiditas bank konvensional menggunakan rasio LDR, sedangkan untuk bank syariah rasio FDR (Chowdhury et al., 2017), margin pembiayaan bank konvensional menggunakan NIM dan untuk bank syariah menggunakan NOM (Pratomo & Ramdani, 2021), serta efisiensi operasional yang dihitung berdasarkan BOPO atau OER (*Operating Expense Ratio*) (Siddique et al., 2022).

Hasil studi terdahulu juga menunjukkan keragaman dalam pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kinerja bank. Ramly & Hakim (2017); Suwarno & Muthohar (2018); Gabriel et al. (2019) menemukan NPL memiliki hubungan positif terhadap kinerja perbankan konvensional, sementara Agustina & Pratiwi (2024) justru menemukan pengaruh negatif. Ulina & Majid (2020) bahkan tidak menemukan pengaruh signifikan dari NPL terhadap kinerja bank konvensional, namun NPF terbukti signifikan dalam memengaruhi kinerja bank syariah. Chowdhury et al. (2017); Ramly & Hakim (2017) bahwa ROA terbukti berpengaruh besar terhadap kinerja kedua jenis bank. Sementara itu, NIM dan NOM dilaporkan tidak signifikan terhadap kinerja bank (Pratomo & Ramdani, 2021). BOPO memiliki pengaruh signifikan namun bertolak belakang antara bank konvensional dan syariah (Ulina & Majid, 2020). Untuk variabel likuiditas, LDR terbukti berdampak negatif signifikan pada bank konvensional (Siddique et al., 2022), sedangkan FDR dinilai tidak signifikan (Chowdhury et al., 2017). Sebaliknya, Tabash & Hassan (2017), baik LDR maupun FDR terbukti memberikan dampak yang signifikan pada kinerja kedua jenis bank.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara spesifik menganalisis pengaruh variabel keuangan terhadap profitabilitas antara dua bank yang berasal dari satu grup usaha namun memiliki sistem operasional yang berbeda, yaitu Bank Mega Syariah (syariah) dan PT Bank Mega Tbk (konvensional), dengan cakupan data triwulanan selama 10 tahun (2015-2024). Tidak banyak kajian yang secara simultan mengkaji kedua bank ini dalam satu analisis empiris yang mendalam,

apalagi dengan pendekatan *dual banking system* di Indonesia. Penelitian ini juga mengisi celah dalam literatur dengan menguji hubungan antara BOPO, NPL/NPF, NIM/NOM, dan FDR/LDR terhadap ROA, serta memperkuat kajian melalui analisis tren data aktual. Perbedaan hasil temuan pada studi-studi sebelumnya dan belum spesifiknya fokus penelitian pada kedua bank tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk dieksplorasi. Selain itu, tren penurunan kinerja laba pada kuduanya dalam beberapa tahun terakhir semakin memperkuat urgensi kajian ini. Dengan demikian, studi ini dinilai layak dilakukan karena bisa memberikan andil dalam menjawab perbedaan hasil studi terdahulu melalui pengujian variabel-variabel keuangan yang memengaruhi ROA PT Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah secara terpisah pada konteks *dual banking system* di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Dinamika kinerja antara perbankan konvensional dan syariah di Indonesia turut tercermin pada PT. Bank Mega Tbk dan Bank Mega Syariah. Meskipun bernaung dibawah satu grup perusahaan, keduanya menunjukkan tren keuangan yang berbeda dalam hal profitabilitas, efisiensi operasional, dan risiko pembiayaan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar perbedaan kinerja keuangan di antara keduanya, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi ROA sebagai ukuran utama dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada masing-masing bank.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

a. Bagaimana pengaruh variabel-variabel keuangan NPF/NPL, NOM/NIM, BOPO, dan FDR/LDR terhadap ROA pada Bank Mega Syariah dan PT. Bank Mega Tbk secara umum selama periode 2015–2024?
b. Bagaimana pengaruh variabel NPF, BOPO, NOM, dan FDR terhadap ROA pada Bank Mega Syariah serta pengaruh NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap PT. Bank Mega Tbk selama periode 2015–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel keuangan NPF/NPL, NOM/NIM, BOPO, dan FDR/LDR terhadap ROA pada Bank Mega Syariah dan PT. Bank Mega Tbk secara umum selama periode 2015–2024.
b. Untuk mengetahui dan membandingkan pengaruh NPF, BOPO, NOM, dan FDR terhadap ROA pada Bank Mega Syariah serta pengaruh NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap PT. Bank Mega Tbk selama periode 2015–2024.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Studi ini memperkaya pemahaman yang lebih mendalam terkait pengaruh rasio-rasio keuangan pada ROA sebagai ukuran kinerja finansial perbankan syariah dan konvensional. Temuan studi ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman akademik terkait perbankan syariah dan konvensional, serta menyediakan data empiris yang mendukung atau menantang teori yang ada.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Membantu manajemen bank dalam merumuskan strategi yang berbasis analisis rasio keuangan untuk meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan mengelola risiko pembiayaan serta likuiditas. Hasil penelitian ini menyediakan informasi yang berguna bagi investor serta pemangku kepentingan dalam memahami kinerja kedua bank, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Penelitian ini memberikan evaluasi tentang bagaimana Bank Mega Syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam praktik perbankan dan bagaimana mereka mempengaruhi kinerjanya dalam aspek keuangan, dibandingkan dengan perbankan konvensional. Dengan menganalisis kinerja Bank Mega Syariah, penelitian ini dapat mendukung promosi perbankan syariah sebagai alternatif yang efektif dan sesuai denga prinsip Islam, serta membantu dalam edukasi masyarakat tentang manfaat perbankan syariah dalam konteks keuangan yang lebih luas.